
Analisis Pemahaman Mahasiswa PGSD Terhadap Nilai Karakter Bangsa Dalam Mata Kuliah Pendidikan Karakter

Dea Mustika¹⁾, Febrina Dafit²⁾

^{1,2)}Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

Email: deamustika@edu.uir.ac.id¹⁾, febrinadafit@edu.uir.ac.id²⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap nilai karakter bangsa dalam mata kuliah pendidikan karakter di SD. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian dilakukan di prodi PGSD FKIP Universitas Islam Riau. Mahasiswa prodi PGSD angkatan 2017 berjumlah 128 orang dan diambil sampel dengan tehnik acak sederhana untuk tingkat kesalahan 10%, sehingga didapatkan 56 orang mahasiswa yang menjadi responden. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan memaparkan pendapat responden berdasarkan jawaban dari instrumen angket yang diujikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa PGSD terhadap nilai-nilai karakter bangsa tergolong baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil akhir rata-rata keseluruhan untuk delapan belas nilai karakter bangsa adalah 82% dengan kategori baik.

Kata kunci : pemahaman, nilai karakter bangsa, pendidikan karakter

Analysis of PGSD Student's Understanding of the Nation's Character Value in Character Education Courses

Abstract

This research aims to investigate the students' understanding of the values of national character in the subject of character education in elementary school. This research used a descriptive quantitative approach. This research was conducted at the PGSD study program, FKIP, Riau Islamic University. The population of this research included 128 sstudents of class 2017. 56 students were taken as research samples using proportional simple random techniques for an error rate of 10%. The method of data analysis uses descriptive analysis by describing the opinions of respondents based on the answers of the questionnaire instruments tested. The results of the study indicate that PGSD students' understanding of national character values is good. This is indicated by the overall end result for eighteen national character values is 82% in the good category.

Keywords: *understanding; values of national character; character education*

PENDAHULUAN

Istilah karakter disadur dari bahasa Inggris yaitu *character* yang memiliki arti watak atau sifat. Karakter terbentuk dari hasil cara pandang, bersikap, dan bertingkah laku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari ketika berinteraksi. Karakter dapat menjadi ciri, karakteristik, atau sifat khas seseorang atau sekelompok orang. Pemerintah Republik Indonesia (dalam Dharmawan, 2014: 5) menyebutkan untuk kemajuan Negara Republik Indonesia diperlukan karakter yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, patriotik, dinamis, berbudaya dan berorientasi Ipteks berdasarkan Pancasila dan dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Penanaman karakter tersebut dapat ditempuh melalui upaya pendidikan.

Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pendidikan moral, pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi mengacu kepada upaya menanamkan kebiasaan tentang hal baik sehingga muncul kesadaran dan pemahaman yang tinggi. Lickona (2013) menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan campuran antara religi, sastra, adat istiadat, sistem norma dan keseluruhan hasil kebijaksanaan manusia. Pendidikan karakter diberikan sebagai upaya untuk mengatasi berbagai permasalahan bangsa yang sudah kompleks. Permasalahan-permasalahan yang terjadi seperti munculnya kecenderungan

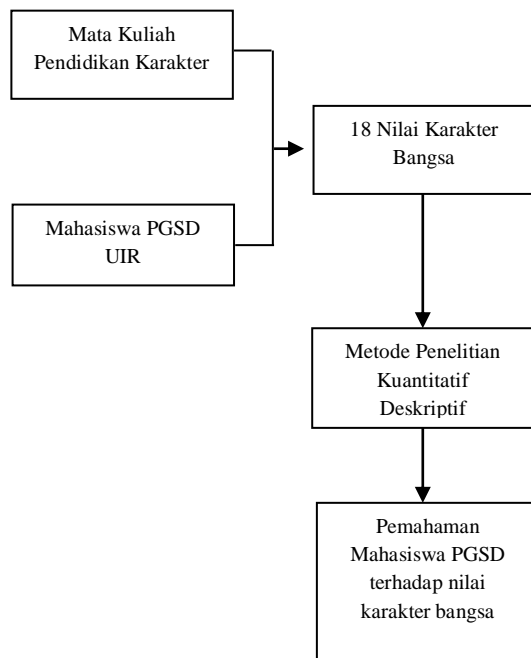
peserta didik yang tidak beradab/tidak beradab, seperti: kurangnya rasa menghargai dan menghormati orang lain, kurangnya sopan-santun, lebih mementingkan diri sendiri (Desyandri, 2016). Sikap remaja yang memprihatinkan, tidak menghormati guru dan orangtua, seks bebas dan narkoba, serta korupsi, kolusi dan nepotisme yang terjadi hampir disemua lapisan masyarakat dari kalangan bawah sampai kalangan elite pemerintahan. Hal ini menyebabkan dibutuhkan penanaman nilai-nilai karakter melalui pelaksanaan pendidikan karakter.

Pelaksanaan pendidikan karakter direalisasikan oleh para tenaga pendidik dalam proses pembelajaran sehingga dibutuhkan pengetahuan dasar berkenaan dengan pendidikan karakter bagi calon tenaga pendidik, tak terkecuali para calon tenaga pendidik yang berada pada jurusan PGSD FKIP UIR. Pengetahuan dasar ini diberikan agar para calon tenaga pendidik khususnya mahasiswa jurusan PGSD mempunyai bekal utama dalam menanamkan nilai-nilai karakter bernilai positif pada siswa sekolah dasar.

Menurut Kemendiknas (2011) terdapat delapan belas nilai karakter yang perlu ditanamkan dalam pendidikan karakter. Delapan belas nilai karakter ini dikenal dengan nilai karakter bangsa yang bersumber dari Agama, Pancasila, Budaya dan Tujuan Pendidikan Nasional. Kedelapan belas nilai karakter bangsa tersebut meliputi : (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja

keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, dan (18) tanggung jawa. Pemahaman terhadap delapan belas nilai karakter bangsa ini sangat penting bagi mahasiswa PGSD sebagai calon tenaga pendidik karena merupakan kompetensi dasar untuk menanamkan karakter bagi peserta didik nantinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, menjadikan penulis tertarik untuk mengkaji penelitian mengenai pemahaman mahasiswa PGSD terhadap nilai-nilai karakter bangsa, seperti gambar berikut.



Gambar 1. Kerangka Berpikir Analisis Pemahaman Mahasiswa PGSD terhadap Nilai Karakter Bangsa

Berdasarkan uraian diatas, secara umum permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimanakah pemahaman mahasiswa PGSD terhadap nilai karakter bangsa dalam mata kuliah pendidikan karakter di SD?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemahaman mahasiswa PGSD terhadap nilai karakter bangsa dalam mata kuliah pendidikan karakter di SD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Prodi PGSD FKIP Universitas Islam Riau, yang bertempat di Jalan Kaharuddin Nasution KM 11 No. 13, Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru, Riau. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada, mendefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatan, dan mengumpulkan data sebagai bahan membuat laporan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan PGSD FKIP UIR angkatan 2017 yang berjumlah 128 orang. Penarikan sampel yang digunakan menggunakan tehnik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik acak sederhana memberi kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sample. Selain itu, tehnik acak sederhana digunakan karena populasi penelitian jumlahnya tidak terlalu banyak. Teknik pengambilan sampel

menggunakan rumus dari *Slavin* untuk tingkat kesalahan 10%, , dengan rumus sebagai berikut (Prasetyo, 2006: 137) :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

- n : Besaran sampel
 N : Besaran populasi
 e : Nilai kritis (batas ketelitian)

Jadi sampel yang diambil terdiri dari 56 orang mahasiswa yang disebut dengan responden. Instrumen penelitian yang dipergunakan berupa angket atau kuisisioner. Sugiyono (2014: 92) menyatakan bahwa “instrumen penelitian adalah alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur

fenomena alam maupun sosial sosial yang diamati”. Instrumen dimaksudkan untuk menghasilkan akurat dengan menggunakan skala *Likert*. Pemberian skor untuk instrumen angket pada penelitian ini ditentukan sebagai berikut.

- SS : Sangat Setuju (skor 5)
 S : Setuju (skor 4)
 RG : Ragu-ragu (skor 3)
 TS : Tidak setuju (skor 2)
 ST : Sangat tidak setuju (skor 1)

Berikut rancangan kisi-kisi instrumen variabel angket pemahaman mahasiswa yang disusun berdasarkan adaptasi dari indikator yang dikemukakan oleh Mulyasa (2012: 11-12).

Tabel 1. Kisi – Kisi Instrumen Variabel Angket Pemahaman Mahasiswa PGSD terhadap Delapan Belas Nilai Karakter Bangsa

Nilai Karakter	Indikator
1.Religius	a. Mengamalkan ajaran agama yang dianut b. Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan YME
2.Jujur	a. Melaksanakan tindakan sesuai dengan apa yang disampaikan b. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki
3.Toleransi	a. Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi b. Menerapkan nilai-nilai kebersamaan demi terwujudnya persatuan
4.Disiplin	a. Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku b. Memanfaatkan waktu luang dengan baik
5.Kerja Keras	a. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari b. Memanfaatkan kemampuan untuk berkarya
6.Kreatif	a. Menunjukkan sikap percaya diri b. Menunjukkan kemampuan berpikir kreatif dan inovatif c. Memiliki kemampuan untuk berkarya
7.Mandiri	a. Memahami kekurangan dan kelebihan diri sendiri b. Menunjukkan kemampuan belajar mandiri sesuai potensi c. Memiliki jiwa kewirausahaan
8.Demokratis	a. Menyelesaikan masalah tanpa keberpihakan b. Menghargai perbedaan pendapat
9.Rasa ingin tahu	a. Mencari dan menerapkan informasi dari lingkungan sekitar dan sumber-sumber lain secara logis, kritis dan kreatif

10.Semangat kebangsaan	b. Menunjukkan kemampuan berpikir logis dan dan kritis c. Menguasai berbagai konsep pengetahuan a. Menunjukkan sikap berani berjuang b. Menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri sendiri
11.Cinta tanah air	a. Memanfaatkan berbagai hasil produksi buatan lokal b. Aktif dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan
12.Menghargai prestasi	a. Menghargai karya seni dan budaya nasional b. Menghargai setiap tugas atau pekerjaan
13.Bersahabat/komunikatif	a. Berkomunikasi secara santun b. Berinteraksi secara efektif
14.Cinta damai	a. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain b. Menghargai setiap perbedaan
15.Gemar membaca	a. Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis naskah pendek b. Menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis
16.Peduli lingkungan	a. Mendeskripsikan gejala alam b. Memanfaatkan lingkungan sesuai dengan kebutuhan c. Menerapkan hidup bersih dan sehat
17.Peduli social	a. Mendeskripsikan gejala sosial b. Mementingkan kepentingan kelompok diatas kepentingan individu
18.Tanggung jawab	a. Menunjukkan perilaku tanggung jawab b. Menerima setiap konsekuensi sebagai hasil perbuatan

Dikembangkan dari Mulyasa (2014: 11 dan 12) Manajemen Pendidikan Karakter

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu teknik untuk mengungkapkan dan memaparkan pendapat responden berdasarkan jawaban dari instrumen yang telah diajukan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif yaitu dengan memaparkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat keputusan yang bersifat umum. Langkah pengolahan data diuraikan sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan data dengan cara penyebaran angket kepada responden
- 2) Data yang diperoleh dianalisis untuk mendapatkan nilai pemahaman mahasiswa dengan mencari rata-rata.
- 3) Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan rumus statistik sederhana

yang dikemukakan Riduwan dan Sunarto (2007:23) yaitu sebagai berikut :

$$NA =$$

$$\frac{PS}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NA : Nilai akhir

PS : Perolehan skor

SM : Skor maksimum

Untuk menafsirkan besarnya persentase yang diperoleh dari hasil tabulasi data, digunakan penafsiran dengan kriteria yang dikemukakan oleh Riduwan (2006: 89) sebagai berikut.

Tabel 2. Interval Persentase dan Kategori Pemahaman Mahasiswa PGSD terhadap Delapan Belas Nilai Karakter Bangsa

(%)	Konversi
0 – 54	Sangat kurang
55 – 59	Kurang
60 – 74	Cukup
75 – 84	Baik
85 – 100	Sangat baik

Sumber : Purwanto (2006:103)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang dikemukakan, maka hasil penelitian disampaikan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Hasil penelitian yang didapat dari pengolahan data angket yang dibagikan pada mata kuliah pendidikan karakter di SD. Mata kuliah pendidikan karakter di SD merupakan mata kuliah yang khusus yang diajarkan pada prodi PGSD FKIP UIR semester 2. Sesuai dengan silabus perkuliahan yang telah disusun, mata kuliah pendidikan karakter mempunyai tujuan untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman konsep-konsep dasar

pendidikan karakter sehingga nantinya mahasiswa dapat melaksanakan penerapan pendidikan karakter dengan nilai-nilai karakter yang sesuai dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Agar dapat mencapai tujuan tersebut, maka disusunlah organisasi materi yang memuat hal-hal dasar terkait dengan pendidikan karakter.

Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai karakter bangsa yang terdapat pada mata kuliah pendidikan karakter di SD, maka disusunlah sebagai instrumen utama pengumpul data. Penyusunan pernyataan pada angket didasarkan pada indikator nilai-nilai karakter bangsa yang telah dirancang sebelumnya. Indikator yang ada dikembangkan menjadi dua hingga tiga butir pernyataan dengan jumlah total adalah 44 butir pernyataan yang harus dijawab oleh 56 orang responden yang dipilih sebagai sampel penelitian.

Berikut disajikan data angket yang telah diujikan kepada 56 orang responden.

Tabel 3. Deskripsi data Angket Pemahaman Mahasiswa terhadap Nilai Karakter Bangsa

No	Nilai Karakter Bangsa	Rata-rata (%)	Kategori
1	Religius	85	Sangat Baik
2	Jujur	78	Baik
3	Toleransi	87	Sangat Baik
4	Disiplin	83	Baik
5	Kerja Keras	82	Baik
6	Kreatif	83	Baik
7	Mandiri	83	Baik
8	Demokratis	81	Baik
9	Rasa Ingin Tahu	85	Sangat Baik
10	Semangat Kebangsaan	77	Baik
11	Cinta Tanah Air	76	Baik
12	Menghargai Prestasi	85	Sangat Baik
13	Bersahabat/Komunikatif	88	Sangat Baik
14	Cinta Damai	83	Baik
15	Gemar Membaca	73	Cukup
16	Peduli Lingkungan	80	Baik
17	Peduli Sosial	78	Baik
18	Tanggung Jawab	88	Sangat Baik
Rata-rata Keseluruhan		82	Baik

Pada nilai karakter religius terdapat tiga pernyataan yaitu (1) memulai dan mengakhiri perkuliahan dengan membaca do'a tanpa diberi instruksi terlebih dahulu, (2) meminta izin sebentar dalam perkuliahan apabila waktu beribadah telah masuk, (3) menghargai pelaksanaan kegiatan ibadah dan hari besar kawan yang berbeda keyakinan. Pernyataan pertama diperoleh nilai rata-rata 86,79, pernyataan kedua diperoleh nilai rata-rata 75,36 dan pernyataan ketiga diperoleh nilai rata-rata 85,71. Rerata keseluruhan untuk nilai karakter religius adalah 85% dengan konversi sangat baik. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa PGSD telah memahami dengan sangat baik nilai karakter religius.

Pada nilai karakter jujur terdapat tiga pernyataan yaitu (1) setiap tugas tidak dikerjakan dengan cara menyalin kembali materi yang didapat dari internet secara keseluruhan, (2) ketika mengerjakan tugas individu, tidak meniru tugas kawan lain, (3) menanyakan secara langsung materi kuliah yang kurang dipahami. Pernyataan pertama memperoleh nilai rata-rata 67,14, pernyataan kedua memperoleh nilai rata-rata 84,64 dan pernyataan ketiga memperoleh nilai rata-rata 82,5. Rerata keseluruhan untuk nilai karakter jujur adalah 78% dengan konversi baik. Walau dari hasil pada pernyataan pertama terlihat sebagian mahasiswa masih mencari tugas dengan cara menyalin materi dari internet, akan tetapi hasil keseluruhan menunjukkan bahwa

sebenarnya mahasiswa PGSD telah memiliki pemahaman yang baik terhadap nilai karakter jujur.

Pada nilai karakter toleransi terdapat tiga pernyataan yaitu (1) pelayanan perkuliahan harus diberikan pada seluruh mahasiswa tanpa melihat perbedaan (2) Selalu merasa nyaman dengan kawan kelompok yang berbeda pada setiap mata kuliah (3) setiap tugas kelompok diselesaikan dengan melibatkan semua anggota kelompok. Pernyataan pertama memperoleh nilai rata-rata 90,36, pernyataan kedua memperoleh nilai rata-rata 80,71 dan pernyataan ketiga memperoleh nilai rata-rata 90,36. Rerata keseluruhan untuk nilai karakter toleransi adalah 87% dengan konversi sangat baik. Ini menunjukkan mahasiswa PGSD telah memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap nilai karakter toleransi.

Pada nilai karakter disiplin terdapat dua pernyataan yaitu (1) selalu masuk ruang perkuliahan sebelum waktu yang disepakati dan (2) Memberi target untuk setia tugas agar selesai sebelum batas akhir pengumpulan. Pernyataan pertama memperoleh nilai rata-rata 82,86 dan pernyataan kedua memperoleh nilai rata-rata 81,43. Rerata keseluruhan untuk nilai karakter disiplin adalah 82% dengan konversi sangat baik. Ini menunjukkan mahasiswa PGSD telah memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap nilai karakter disiplin.

Pada nilai karakter kerja keras terdapat dua pernyataan yaitu (1) mampu menjawab pertanyaan karena telah mempelajari materi sebelumnya dan (2) membuat catatan terkait penjelasan dosen atau kesimpulan presentasi. Pernyataan pertama memperoleh nilai rata-rata 73,57 dan pernyataan kedua memperoleh nilai rata-rata 85,71. Rerata keseluruhan untuk nilai karakter kerja keras adalah 82% dengan konversi baik.

Pada nilai karakter kreatif terdapat dua pernyataan yaitu (1) mau bereksplorasi dengan benda-benda sekitar saat membuat media pembelajaran dan (2) mampu menciptakan suatu karya tanpa meniru karya orang lain. Pernyataan pertama memperoleh nilai rata-rata 85 dan pernyataan kedua memperoleh nilai rata-rata 80. Rerata keseluruhan untuk nilai karakter kreatif adalah 83% dengan konversi sangat baik. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa PGSD telah memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap nilai karakter kreatif.

Pada nilai karakter mandiri terdapat dua pernyataan yaitu (1) berusaha mengerjakan sendiri latihan ataupun tugas perkuliahan yang diberikan dan (2) mampu memanfaatkan kelebihan yang dimiliki untuk mendapatkan penghasilan. Pernyataan pertama memperoleh nilai rata-rata 84,29 dan pernyataan kedua memperoleh nilai rata-rata 81,43. Rerata keseluruhan untuk nilai karakter mandiri adalah 83% dengan konversi sangat baik. Ini

menunjukkan bahwa mahasiswa PGSD telah memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap nilai karakter mandiri.

Pada nilai karakter demokratis terdapat dua pernyataan yaitu (1) ketika kegiatan prestasi, sering mengajukan pertanyaan relevan dengan materi yang dibahas dan (2) tidak pernah berpraduga dalam menghadapi masalah yang melibatkan lebih dari satu orang. Pernyataan pertama memperoleh nilai rata-rata Rerata keseluruhan untuk nilai karakter demokratis adalah 79,64 dan pernyataan kedua memperoleh nilai rata-rata 81,79. Rerata keseluruhan untuk nilai karakter demokratis adalah 81% dengan konversi sangat baik. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa PGSD telah memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap nilai karakter demokratis.

Pada nilai karakter rasa ingin tahu terdapat tiga pernyataan yaitu (1) mencari informasi terkait materi yang akan dipelajari dari berbagai referensi, (2) memiliki ketertarikan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, dan (3) tidak hanya menggunakan referensi yang tertera dalam silabus perkuliahan. Pernyataan pertama memperoleh nilai rata-rata 87,86, pernyataan kedua memperoleh nilai rata-rata 86,79 dan pernyataan ketiga memperoleh nilai rata-rata 78,93. Rerata keseluruhan untuk nilai karakter rasa ingin tahu adalah 85% dengan konversi sangat baik. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa

PGSD telah memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap nilai karakter rasa ingin tahu.

Pada nilai karakter semangat kebangsaan terdapat tiga pernyataan yaitu (1) sebaiknya kegiatan perkuliahan dimulai dengan menyanyikan lagu kebangsaan (2) menyelenggarakan peringatan hari pahlawan dengan melakukan kunjungan ke museum pahlawan dan (3) berupaya membela nama baik negara jika ada yang mencela. Pernyataan pertama memperoleh nilai rata-rata 75,71, pernyataan kedua memperoleh nilai rata-rata 71,79 dan pernyataan ketiga memperoleh nilai rata-rata 83,57. Rerata keseluruhan untuk nilai karakter semangat kebangsaan adalah 77% dengan konversi baik. Terlihat dari hasil pernyataan mahasiswa bahwa mahasiswa menunjukkan kesetujuan dalam hal menyanyikan lagu kebangsaan dan kunjungan museum walau belum optimal. Akan tetapi dari hasil akhir, mahasiswa PGSD telah menunjukkan pemahaman yang baik terhadap nilai karakter semangat kebangsaan.

Pada nilai karakter cinta tanah air terdapat dua pernyataan yaitu (1) selama perkuliahan tidak menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia dan (2) tidak segan terlibat dalam berbagai organisasi selain dari organisasi yang ada di kampus. Pernyataan pertama memperoleh nilai rata-rata 80 dan pernyataan kedua memperoleh nilai rata-rata 71,79. Rerata keseluruhan untuk nilai karakter cinta tanah air

adalah 76% dengan konversi baik. Dari hasil ini terlihat bahwa mahasiswa PGSD belum menunjukkan keterlibatan yang optimal dalam organisasi, hanya saja secara keseluruhan mahasiswa PGSD sudah mempunyai pemahaman yang baik terhadap nilai karakter cinta tanah air.

Pada nilai karakter menghargai prestasi terdapat dua pernyataan yaitu (1) selalu membaca hasil karya yang tertempel pada mading dan (2) memberikan pujian pada karyawan yang berhasil memperoleh prestasi tinggi. Pernyataan pertama memperoleh nilai rata-rata 81,43 dan pernyataan kedua memperoleh nilai rata-rata 88,21. Rerata keseluruhan untuk nilai karakter menghargai prestasi adalah 85% dengan konversi sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa PGSD telah memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap nilai karakter menghargai prestasi.

Pada nilai karakter bersahabat/komunikatif terdapat dua pernyataan yaitu (1) saat presentasi selalu memikirkan pendapat yang akan disampaikan terlebih dahulu dan 2) dapat menjalin komunikasi yang baik selama perkuliahan. Pernyataan pertama memperoleh nilai rata-rata 86,07 dan pernyataan kedua memperoleh nilai rata-rata 90. Rerata keseluruhan untuk nilai karakter bersahabat/komunikatif adalah 88% dengan konversi sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa PGSD telah memiliki

pemahaman yang sangat baik terhadap nilai karakter bersahabat/komunikatif.

Pada nilai karakter cinta damai terdapat dua pernyataan yaitu (1) dapat berinteraksi dengan baik saat menghadapi lawan jenis dan (2) tidak memperkeruh suasana apabila ada konflik yang terjadi. Pernyataan pertama memperoleh nilai rata-rata 81,79 dan pernyataan kedua memperoleh nilai 88,93. Rerata keseluruhan untuk nilai karakter cinta damai adalah 85% dengan konversi sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa PGSD telah memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap nilai karakter cinta damai.

Pada nilai karakter gemar membaca terdapat tiga pernyataan yaitu (1) mempunyai lebih dari satu bahan ajar untuk setiap mata kuliah, (2) selalu melakukan kunjungan pustaka terlepas ada tugas atau tidak, dan (3) buku yang dimiliki tersusun dengan daftar yang rapi dan telah ditandai dengan label. Pernyataan pertama memperoleh nilai rata-rata 73,57, pernyataan kedua memperoleh nilai rata-rata 68,57, dan pernyataan ketiga memperoleh nilai rata-rata 74,64. Rerata keseluruhan untuk nilai karakter gemar membaca adalah 72% dengan konversi baik. Hasil yang didapat menunjukkan mahasiswa PGSD belum menunjukkan ketertarikan yang optimal dengan kegiatan membaca, hanya saja secara keseluruhan mahasiswa PGSD telah memiliki pemahaman

yang baik terhadap nilai karakter gemar membaca.

Pada nilai karakter peduli lingkungan terdapat tiga pernyataan yaitu (1) menyediakan tempat pembuangan sampah sementara pada tas yang dibawa, (2) menegur teman yang terlihat membuang sampah tidak pada tempat sampah, dan (3) sebelum perkuliahan berupaya agar ruangan kelas tertata rapi dan bersih. Pernyataan pertama memperoleh nilai rata-rata 78,93, pernyataan kedua memperoleh nilai rata-rata 82,14, dan pernyataan ketiga memperoleh nilai rata-rata 77,5. Rerata keseluruhan untuk nilai karakter peduli lingkungan adalah 80% dengan konversi baik. Terlihat bahwa bahwa mahasiswa PGSD belum melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjukkan peduli lingkungan secara maksimal, hanya saja dari segi pemahaman mahasiswa PGSD telah memiliki pemahaman yang baik terhadap nilai karakter peduli lingkungan.

Pada nilai karakter peduli sosial terdapat dua pernyataan yaitu (1) melaksanakan kegiatan turun kejalan dalam rangka meminta sumbangan untuk aksi sosial dan (2) berupaya mencari tahu kondisi teman yang tidak masuk perkuliahan lebih dari tiga hari. Pernyataan pertama memperoleh nilai rata-rata 72,86 dan pernyataan kedua memperoleh nilai rata-rata 81,79. Rerata keseluruhan untuk nilai karakter peduli sosial adalah 77% dengan konversi baik. Hasil yang didapat menunjukkan mahasiswa PGSD belum

menunjukkan rasa peduli sosial yang sangat tinggi, hanya saja mahasiswa PGSD telah memiliki pemahaman yang baik terhadap nilai karakter peduli sosial.

Pada nilai karakter tanggung jawab terdapat tiga pernyataan yaitu (1) tugas perkuliahan dibuat sesuai ketentuan, (2) menerima segala konsekuensi apabila terbukti melanggar aturan yang telah disepakati, dan (3) tidak mengumpulkan tugas dari batas waktu yang ditentukan. Pernyataan pertama memperoleh nilai rata-rata 91,43, pernyataan kedua memperoleh nilai rata-rata 88,21, dan pernyataan ketiga memperoleh nilai rata-rata 83,57. Rerata keseluruhan untuk nilai karakter tanggung jawab adalah 88% dengan konversi sangat baik. Hasil ini menunjukkan mahasiswa PGSD telah memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap nilai karakter tanggung jawab.

Berdasar perhitungan rata-rata skor dari masing-masing indikator variabel pemahaman mahasiswa PGSD terhadap nilai karakter bangsa, skor tertinggi pada nilai karakter tanggung jawab dan cinta tanah air sedangkan skor terendah pada nilai karakter gemar membaca. Ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi mata kuliah pendidikan karakter di SD untuk lebih meningkatkan pengajaran sehingga pemahaman mahasiswa terhadap nilai karakter dapat lebih meningkat nantinya. Jika dilihat rekapitulasi nilai secara keseluruhan maka diperoleh nilai rata-rata untuk pemahaman mahasiswa terhadap delapan belas

nilai karakter yang diujikan adalah 82 % dan tergolong dalam kategori baik. Dari hasil tersebut juga dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa PGSD FKIP UIR terhadap nilai karakter bangsa yang diajarkan dalam mata kuliah pendidikan karakter di SD didominasi oleh pemahaman yang baik.

Pelaksanaan pembelajaran mata kuliah pendidikan karakter di SD yang dapat memberi konsep pemahaman pada mahasiswa terhadap nilai karakter seharusnya juga diikuti dengan meningkatkan perilaku berkarakter mahasiswa prodi PGSD. Upaya untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa PGSD terhadap nilai karakter bangsa harus didukung oleh seluruh jajaran prodi. Pemberian dukungan dapat berupa teladan yang diberikan oleh seluruh staff pengajar dan pimpinan sehingga mahasiswa akan lebih termotivasi untuk memahami dan meneladani setiap nilai-nilai karakter yang harus mereka ketahui. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan nantinya prodi PGSD FKIP UIR dapat menghasilkan lulusan calon guru yang berkualitas tidak hanya dari segi intelektualitas tetapi juga moralitas yang terlebih dahulu diawali dengan pemahaman yang baik terhadap nilai-nilai karakter bangsa. Pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa mahasiswa prodi PGSD FKIP UIR semester 2 tahun ajaran 2017/2018 memiliki pemahaman yang baik terhadap nilai karakter bangsa.

SIMPULAN

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah yaitu mendeskripsikan pemahaman mahasiswa PGSD terhadap nilai-nilai karakter bangsa pada mata kuliah pendidikan karakter di SD. Terdapat delapan belas nilai karakter bangsa yang diujikan melalui instrumen angket kepada 56 orang responden. Responden yang dilibatkan adalah mahasiswa PGSD semester 2 angkatan 2017/2018 yang terdiri dari tiga kelas. Dari paparan data dan hasil penelitian, serta pembahasan dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa PGSD terhadap nilai-nilai karakter bangsa berada pada kategori baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Dharmawan, Nyoman Sadra. 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Makalah : Pembinaan Pendidikan Karakter bagi Mahasiswa PTS. Kopertis Wilayah VIII, 2014.
- Desyandri. (2016). Interpretasi Nilai-nilai Edukatif Lagu “Kambanglah Bungo” untuk Membangun Karakter Peserta Didik (Suatu Analisis Hermeneutik). *Komposisi; Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Seni*, 17(1), 37–53. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/komposisi/article/view/7418/pdf>
- Kemendiknas. 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Lickona, Thomas. 2013. *Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Nusamedia.
- Marzuki. 2013. *Revitalisasi Pendidikan Agama di Sekolah dalam Pembangunan Karakter Bangsa di Masa Depan*. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 3(1): 64-76.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2010. *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010-2025*. Jakarta.
- Prasetyo, Bambang. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.